

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas STO *host* sentral PBR2 (AT&T 5ESS) PT. Telkom Riau Daratan kurang optimal dengan rincian hasil parameter sebagai berikut :

1. Data performansi ASR STO *host* sentral PBR2 (AT&T 5ESS) PT. Telkom Riau Daratan pada tahun 2011 terdistribusi normal dengan ketersediaan nilai ASR 45,2083%, memiliki keberhasilan yang kurang baik karena jumlah panggilan yang terjawab lebih kecil dari pada jumlah pendudukan total dalam satu tahun.
2. Data performansi GOS STO *host* sentral PBR2 (AT&T 5ESS) PT. Telkom Riau Daratan pada tahun 2011 terdistribusi Eksponensial dengan ketersediaan nilai GOS 0,5462, memenuhi standar yang telah ditetapkan bahwa GOS maksimal bernilai 1 dalam skala 100.
3. Data performansi MHTS STO *host* sentral PBR2 (AT&T 5ESS) PT. Telkom Riau Daratan pada tahun 2011 terdistribusi eksponensial dan gamma dengan ketersediaan nilai MHTS yang sama yaitu 5,3128 menit, memiliki pendudukan panggilan lama.
4. Data performansi OCC STO *host* sentral PBR2 (AT&T 5ESS) PT. Telkom Riau Daratan pada tahun 2011 terdistribusi Gamma dengan ketersediaan nilai OCC 15,9688% memiliki nilai dibawah standar yang telah ditetapkan sehingga menunjukkan kepadatan beban yang terjadi sangat rendah.

#### **5.2. Saran**

Demi penyempurnaan dan kemajuan dari masalah yang telah dianalisis, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Dengan pemodelan yang sama dapat dilakukan analisis untuk data trafik performansi pada STO yang lain atau STO yang sama tapi pada tahun-tahun yang berbeda (data terbaru).
2. Dengan pemodelaan yang sama untuk data yang berbeda dapat menggunakan model distribusi yang berbeda maupun distribusi yang sama.

3. Dengan pemodelan yang sama untuk data yang berbeda dapat menggunakan estimasi parameter yang berbeda contohnya *Least Square Error* (LSE), *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), *Adaptive Boosting* (AdaBoost) dan lain sebagainya.
4. Dengan ditentukannya distribusi yang digunakan diharapkan bisa digunakan sebagai model peramalan.